

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan

Sebuah penelitian ilmiah tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai. Pencapaian tujuan berkaitan hubungannya dengan pemilihan metode yang akan digunakan. Penggunaan metode yang tepat akan mendukung pencapaian tujuan yang telah direncanakan secara efektif. Melakukan penelitian ini metode yang dipilih yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini yang bertujuan untuk mendapatkan mengenai gambaran tentang kemampuan motorik halus anak dan pemanfaatan media bahan alam dan barang bekas di TKIT Daarussalam Tulungagung dengan pendekatan kualitatif. Ditinjau dari segi sifat-sifat datannya, penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Moleong berpendapat metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan alat deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif ada beberapa pertimbangan antara lain, yang pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penelitian dan responden. Ketiga, metode ini lebih dapat

¹Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 3

menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.²

Ungkapan konsep tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah informasi dalam bentuk deskripsi, disamping itu ungkapan konsep tersebut lebih menghendaki makna yang berada dibalik deskripsi data tersebut, karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif. Sehingga dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan data berupa kata-kata. Penelitian kualitatif ditunjuk untuk memahami fenomena-fenomena social dari sudut atau perspektif partisipan, partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya.³

Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang obyek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh bersikap diskriptif yaitu berupa diskriptif kata-kata atau kalimat yang tertulis yang mengarah pada tujuan penelitian seperti tertuang pada fokus penelitian yang telah ditetapkan.⁴

² Ibid,...hlm 9

³ Nana Syaodih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakrya, cet. Ke-IV 2008), hlm. 94

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : SIC, cet. Ke-2 2001), hlm. 23

Oleh sebab itu penelitian akan melakukan pengamatan secara menyeluruh dan mendalam untuk mendapat data apa adanya sesuai dengan fokus masalah yang ditentukan. Fokus masalah yang peneliti akan gali informasinya adalah terkait dengan penggunaan media kolase untuk mengembangkan kemampuan motorik halus siswa kelompok B di TKIT Daarussalam Tulungagung

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁵ Senada dengan hal tersebut, peneliti deskriptif yang dimaksudkan yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan data yang ada, disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan masalah atau keadaan maupaun peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*).⁶

Sedangkang menurut Suharsimin Arikunto, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasil dipaparkan dalam untuk laporan penelitian.⁷ Satuirama dengan pengertian tersebut, dalam Purwanto dan Sulistyatuti penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm 50

⁶ Yatim Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, cet Ke-II 2001), hlm23

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm 13

memberikan gambaran fenomena yang diamati dengan lebih detail misalnya disertai data numeric, karakteristik, dan pola hubungan variable.⁸

Adapun alasan penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif ini dikarenakan untuk mengetahui fenomena-fenomena yang ada dilapangan dan juga mendeskripsikan sesuatu kondisi atau keadaan apa adanya terkait judul yang penulis ambil dalam skripsi yaitu “Penggunaan Media Kolase untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B TKIT Daarussalam Tulungagung. Bertolak ukur pada fokus penelitan yang ditetapkan dalam skripsi ini, mendorong penulis untuk terjun langsung di lapangan guna mengadakan penelitian di TKIT Daarussalam Tulungagung, supaya mengetahui kematangan perencanaan, alur pelaksanaan dan kebijakan evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti disebut juga sebagai instrumen aktif karena dalam penelitian ini peneliti merupakan kunci instrument dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.⁹ Jadi kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai

⁸ Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sustyatuti, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Adminisrtasi Publik dan Masalah-masalah social*, (Yogyakarta : Gaya Media , 2011), hlm 32.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Proseder Penelितien dalam Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm 1

perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir data, dan menjadi hasil pelapor dari hasil penelitian.

Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data di dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, yang mana artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mengengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Penelitian merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis data, dan akhirnya menjadi pelopor hasil penelitian. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan data. Hal ini didukung dengan pernyataan yang telah dicatat buku penyusunan skripsi bahwa :

Tabel . 3.1

Tahap-Tahap Penelitian

Kegiatan Penelitian	Bulan
Observasi Awal	Oktober
Penyusunan Proposal Penelitian	November

Penyusunan Instrumen Penelitian	Januari
Validasi Instrument Penelitian	Januari
Pengambilan Data	Maret
Validasi Data Penelitian	Mei

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana peneliti ini benar-benar melakukan penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan oleh peneliti di TKIT Daarussalam Tulungagung. Lokasi penelitian ini dipilih sebagai lokasi dimana kemampuan motorik halus anak belum berkembang secara optimal dikarenakan program pembelajaran disekolah menekankan pada kemampuan membaca dan menulis sehingga dalam segi imajinasi dan kreatifitas juga kurang. Sehingga peneliti akan mulai pembelajaran dengan menggunakan kegiatan pemanfaatan media kolase bahan alam dan barang bekas.

Penelitian ini yang menjadikan subjek penelitian ini adalah untuk anak kelompok B TKIT Daarussalam Tulungagung. Lokasi dalam kegiatan media kolase dengan memanfaatkan bahan alam dan barang bekas dilakukan dirumah masing-masing dikarenakan kondisi pandemi covid-19 kepada anak kelompok B TKIT Daarussalam Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data yang dapat diperoleh.¹⁰ Sumber yang dapat digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen dan lain-lain. Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Meleong, berpendapat bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi, wawancara dan lain-lain.¹¹

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data berupa kata-kata dan perilaku. Sedangkan sumber data tambahan yang berupa dokumentasi. Perilaku dan kata-kata orang yang diamati, diwawancarai, dan didokumentasikan merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau perekam autotape tentang kemampuan motorik halus dan pemanfaatan kegiatan media kolase.¹² Berbagai sumber tertulis buku harian dan lain-lain sebagai sumber data tambahan, selain itu foto dan data statistik juga termasuk sumber data tambahan lainnya.¹³

Sehingga yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian penelitian. Sumber data

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 129

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 157

¹² S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm 112

¹³ Lexy J. Meleong, *metode penelitian...*, hlm 113

terdiri dari dua jenis data yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber non manusia.¹⁴ Data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan, dalam hal ini orang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman, gambar atau foto dalam hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.¹⁵

Data dalam penelitian berarti informasi yang diperoleh melalui pengalaman atau penilaian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung sebuah teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah penelitian ini dengan cara *snowball sampling* yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi kekurangannya dan orang-orang yang ditunjuk orang lain bila keterangannya kurang dan orang-orang yang ditunjukkan orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya.¹⁶

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah “kata” dan “tindakan”. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁷ Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 79

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 58

¹⁶ W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang, Winaka Media, 2013), hal. 7

¹⁷ Lexy J. Moleong, *metode penelitian kualitatif*...hal. 167

utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut :

1. Sumber data utama (data primer)

Data primer adalah data yang langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang di cari.¹⁸ Pada penelitian ini dijadikan sebagai sumber informasi atau responden untuk mendapatkan data primer adalah sebagai berikut.

- a. Kepala sekolah TKIT Daarussalam Tulungagung, yakni Nadiatin Su'ud,S.Pd
- b. Guru TKIT Daarussalam Tulungagung, yakni Nuria Khoirun Nikmah,S.Pd
- c. Guru Koordinator Kurikulum TKIT Daarussalam Tulungagung, yakni Ummi Rohmah, S.Pd
- d. Orang tua anak atau wali murid siswa kelompok B TKIT Daarussalam Tulungagung.
- e. Siswa kelompok B TKIT Daarussalam Tulungagung.

¹⁸ Syaifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2004) hal. 91

2. Sumber data tambahan (data sekunder)

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder data pada umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan.¹⁹ Adapun dalam penelitian ini, sumber data sekunder berasal dari data sekunder yang ada di TKIT Daarussalam Tulungagung, seperti :

- a. Profil TK
- b. Data guru dan siswa
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- d. Sampel raport siswa kelas B
- e. Portofolio
- f. Catatan Guru

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber data untuk memperoleh data yang valid. Sedangkan instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan data secara sistematis. Dengan demikian terdapat hubungan

¹⁹ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo : Citra Media, 2003), hal. 57

antara dengan instrument pengumpulan data, dimana istrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data.²⁰

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari peneliti adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan pada natural setting (kondisi yang alami). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Interaksi dengan latar dimana fenomena tersebut berlangsung dilakukan melalui observasi, interaksi dengan subyek dilakukan melalui wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data. Berikut ini penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, antara lain :

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional tentang fenomena-fenomena yang diteliti.²¹ Oleh sebab itu, kegiatan dan penggunaan metode observasi menjadi penting dalam penelitian kualitatif. Demikian melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian akan dapat mengetahui keberadaannya, situasi konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data.

²⁰ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2008), hlm 52

²¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2008), Hlm.52

Teknik observasi peneliti menggunakan observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan merupakan peneliti berada di luar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Maka, peneliti anak leluasa mengamati kemunculan tingkah laku yang terjadi.²²

Terkait dengan hal tersebut, peneliti menggunakan teknik ini karena memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan dan memudahkan dalam bentuk penulisan. Selama dilapangan peneliti melaksanakan pengamatan berperan serta “penelitian yang lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan subyek dan selama itu data dalam bentuk catatan dilapangan dikumpulkan sistematis dan berlaku tanpa gangguan.”²³

Observasi atau Pengamatan dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mengetahui situasi dan kondisi dengan fokus yang diteliti oleh peneliti, dengan cara mengamati dan mencatat dalam situasi yang sebenarnya pada setiap keseluruhan objek penelitian, yang meliputi keadaan, proses belajar mengajar, fasilitas pendukung proses belajar mengajar maupun kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan media kolase dengan pemanfaatan bahan alam dan barang bekas di TKIT Daarussalam Tulungagung.

²² Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2006), Hlm. 27

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 135

Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian secara tidak langsung melalui video call dikarenakan sekarang ini ada pandemi covid-19. Peneliti akan tetap melakukan observasi secara langsung dengan guru-guru yang berada di TKIT Daarussalam yang masih aktif masuk disekolah mulai pukul jam 07.00 – 13.00 WIB sehingga peneliti dapat mengumpulkan data dari sekolah secara langsung dengan tetap mematuhi protocol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Tabel . 3.2

INSTRUMEN OBSERVASI

NO	Hal yang diobservasi	Deskripsi	Keterangan
1	Mengamati pembelajaran pemanfaatan bahan alam sebagai media kolase untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di TKIT Daarussalam Tulungagung	Pemanfaatan bahan alam sebagai media kolase merupakan hal yang mengajarkan proses pencarian bahan alam yang mengharuskan anak secara langsung terjun ke alam akan memberikan pengalaman kepada anak.	➤ Bagaimana mengenai bahan alam yang digunakan untuk membuat kolase?

2	<p>Mengamati proses pelaksanaan pemanfaatan barang bekas sebagai media kolase untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di TKIT Daarussalam Tulungagung.</p>	<p>Pemanfaatan barang bekas sebagai media kolase merupakan salah satu pilihan atau cara untuk memanfaatkan barang bekas dan secara tidak langsung akan mengurangi kerusakan lingkungan akibat limbah bahan kertas.</p>	<p>➤ Bagaimana mengenai barang bekas yang digunakan untuk membuat kolase?</p>
3	<p>Upaya dalam menangani proses pembelajaran yang tetap dilaksanakan dengan kondisi pandemi.</p>	<p>Seorang guru merupakan fasilitator, sebagai pembimbing, sekaligus pengawas terhadap kegiatan yang dilakukan anak, maka dari itu semua guru akan selalu mendampingi dan membimbing anak pada saat kegiatan pada saat</p>	<p>➤ Bagaimana upaya anda selaku kepala sekolah dalam menangani proses pembelajaran yang tetap dilaksanakan dengan kondisi pandemi?</p>

		kondisi pandemi.	
4	Evaluasi yang dilakukan di lembaga TKIT Darussalam	Evaluasi yang dilakukan guru untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak dapat dilihat melalui proses yang dilakukan anak selama kegiatan berlangsung. Guru akan mengajak anak berkomunikasi dan bertanya tentang pengalaman mereka hingga kesulitan yang dialami anak pada kegiatan kolase bahan alam. Akan tetapi, karena belajar dari rumah masing-masing, maka guru dapat berkomunikasi dengan anak melalui video call.	➤ Bagaimana evaluasi yang dilakukan di lembaga TKIT Darussalam?
5	Capaian	Capaian yang digunakan	➤ Bagaimana

perkembangan pemanfaatan bahan alam sebagai media kolase untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di TKIT Daarussalam Tulungagung	merupakan portofolio yang berisi hasil karya anak akan mengetahui sejauh mana tahap perkembangan anaknya.	capaian perkembangan mengenai pengembangan kemampuan motorik halus anak di TKIT Daarussalam?
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, dan sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁴

Wawancara secara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dan mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informasi

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabera, 2007) hlm 72

dengan maksud untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang-ulang sehingga diperoleh percakapan yang mendalam untuk lebih mendalami pengalaman dan diperoleh percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman itu. Sebelum pengalaman peneliti menyampaikan siapa dulu yang akan diwawancarai dan menyiapkan materi wawancara berupa pertanyaan.

Pihak yang akan diwawancara antara lain Kepala sekolah, guru kelas, siswa, dan wali murid, peneliti akan menggali informasi tentang sejarah dan perkembangan di TKIT Daarussalam Tulungagung dan pembelajaran dengan kegiatan media kolase dari pemanfaatan bahan alam dan barang bekas. Setelah wawancara dengan mendapatkan informasi pertama dianggap cukup, peneliti meminta untuk ditunjukan informan berikutnya yang dianggap memiliki informasi yang akan dibutuhkan, relevan dan memadai. Informasi yang ditunjukan tersebut, peneliti melakukan wawancara secukupnya sesuai dengan tujuan yang terdapat dalam fokus penelitian.

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara secara langsung akan tetapi dikarenakan sekarang ini ada pandemi covid-19 seperti peneliti akan tetap melakukan wawancara secara langsung dengan guru-guru yang berada di TKIT Daarussalam yang masih aktif masuk disekolah mulai pukul jam 07.00 – 13.00 WIB sehingga peneliti dapat

mengumpulkan data dari sekolah secara langsung dengan tetap mematuhi protocol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi artinya catatan, surat atau bukti. Metode dokumentasi sumber informasinya berupa buku-buku tertulis atau catatan, dan tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembar-lembar isian yang disiapkan untuk itu.²⁵

Teknik dokumentasi digunakan untuk peneliti untuk mengumpulkan data-data dari sumber-sumber yang tertulis berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Absensi atau lainnya yang berhubungan dengan maksud penelitian. Metode ini dimaksud untuk memperoleh gambaran secara umum tentang TKIT Daarussalam Tulungagung. Sehingga menggunakan metode dokumentasi pada penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, yang akan menambah kevalidan hasil penelitian.

Dokumentasi yaitu setiap bahan tertulis atau film. Dokumen dijadikan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji, menafsirkan,

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 231

bahkan untuk meramalkan.²⁶ Dokumen ada dua macam yaitu dokumen pribadi (buku harian, surat pribadi, dan auto biografi) dan dokumen resmi (memo, instruksi, aturan lembaga, majalah, bulletin, pertanyaan, pengumuman, dan berita yang disiarkan oleh media massa. Peneliti akan melakukan pencatatan secara lengkap dan cepat setelah datanya terkumpulkan, untuk menghindari dari kemungkinan hilangnya data. Serta dokumen pelengkap lain dapat dilihat pada lembar lampiran-lampiran.

Dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dokumentasi secara tidak langsung melalui daring atau online dikarenakan sekarang ini ada pandemi covid-19 seperti ini, peneliti tidak bisa melakukan dokumentasi secara langsung akan tetapi melalui media video call, peneliti yang akan mengamati melalui media komunikasi video call, dari video yang wali murid kirimkan pada saat proses anak membuat kolase, mengamati foto anak pada saat proses membuat kolase dan foto hasil dari anak membuat kolase. Sehingga peneliti dapat mengumpulkan data walaupun tidak bisa dilakukan penelitian secara langsung akan tetapi peneliti masih bisa melakukan media video call dari rumah anak masing-masing sehingga dapat mematuhi protocol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

F. Analisis Data

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 161

Analisis data merupakan tahapan mengorganisasikan data memilih dan memilahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, mencari dan menemukan hal-hal penting yang dipelajari yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁷ Analisis data yaitu mengorganisasikan dan mengurutkan data ke pola, kategori, dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan selesai dilapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.²⁸ Data yang sudah diperoleh agar mempunyai makna, maka data tersebut perlu dianalisis dengan cara tertentu yang sesuai dengan sifat dan jenis data, karena data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data yang bersifat kualitatif, sebagai hasil dari observasi dan interview.

Penelitian ini adalah analisis data peneliti yang digunakan adalah analisis siskriptif I teraktif dari Milles dan Huberman melalui tiga cara yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*), (2) penyajian data (*data display*) dan (3) penarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Ketiga alur tersebut dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:

²⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 67

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 336

1. Reduksi data (*data reduction*), mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Demikian juga kata yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan selanjutnya mencarinya peneliti bila diperlukan sehingga disusun secara sistematis dan mudah dikendalikan.
2. Penyajian data (*data display*), setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu dengan menyajikan data yang telah dilakukan bentuk table, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan peneliti.
3. Penarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*) langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif masih bersifat sementara, dan akan berubah-ubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, akan tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pencetakan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Moleong menyebutkan ada empat kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keterlibatan (*transferability*), kepastian (*confirmability*), dan ketergantungan (*dependability*).²⁹

Uji kredibilitas dalam ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.³⁰ Triangulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Peneliti ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.³¹ Triangulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai waktu. Dengan demikian terdapat

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 91

³⁰ Ibid..hlm 330

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*...hlm. 330

triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi waktu.³² Penelitian ini menggunakan sumber data triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuai dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembending. Menurut Dengan sebagaimana dikutip oleh Tanzeh, “membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Peneliti ini penulis menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber yaitu mewawancarai beberapa narasumber yang beda dengan pertanyaan yang sama kemudian diperiksa keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut dan triangulasi kegiatan yaitu menggunakan berbagai kegiatan pengumpulan data untuk memperoleh data sejenis.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama maupun dengan teknik yang berbeda.³³ Misal, dalam penelitian ini peneliti menggali tentang implementasi media kolase dengan pemanfaatan bahan alam dan

³² Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...* hlm. 273

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm.373

barang bekas, kemudian dicek kembali menggunakan observasi ataupun dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi nonpartisipan, wawancara semiterstruktur, dan juga dokumentasi untuk dokumentasi untuk sumber yang sama secara bersamaan.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, memungkinkan dapat memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, untuk melakukan uji kredibilitas dapat dilakukan melalui pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

2. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Pemeriksaan sejawat menurut Moleng adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.³⁴ Berdasarkan informasi yang digali, diharapkan dapat menjadi perbedaan pendapat dari tiap informasi yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian data yang

³⁴ Lexy J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm. 332

diperoleh semakin bervariasi sehingga hasil penelitian dapat semakin lengkap.

Jadi, pengecekan keabsahan tenun dengan menggunakan metode ini adalah dengan mencocokkan data sesama peneliti. Dalam hal ini peneliti berdiskusi dengan sesama peneliti atau teman-teman kuliah dan berbagi pihak yang berkompeten, yakni peneliti juga berkomunikasi dengan dosen pembimbing juga.

3. Perpanjangan Pengamatan

Pada setiap penelitian kualitatif, kehadiran penelitian dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian. Karena ini hamper dipastikan bahwa penelitian kualitatif adalah orang yang langsung melakukan wawancara dan observasi dengan informasi-informasinya.³⁵ Perpajang keikut sertaan penelitian ini dilakukan peneliti agar dapat menguji kebenaran informasi terkait dengan impelementasi penggunaan media kolase yang memanfaatkan bahan alam dan barang bekas di TKIT Daarussalam Tulungagung.

Perpanjangan pengamatan yang diperoleh secara distori baik berasal dari peneliti sendiri maupun dari kepala sekolah yang kemungkinan distorsi tersebut tidak sengaja. Perpajang keikutsertaan ini agar

³⁵ Ibid, ... hal. 225

membangun kepercayaan kepada sekolah dan guru terhadap peneliti sehingga pada akhirnya tercipta hubungan yang baik dan akan memudahkan kepala sekolah dan guru untuk mengungkapkan sesuatu secara lugas dan terbuka. Lama perpanjangan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman data artinya apakah peneliti ingin menggali lebih dalam lagi sehingga diperoleh makna dibalik yang nampak.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian, menurut Moleong yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Demikian pula peneliti ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Ketiga tahapan terhadap tersebut dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:

1. Tahap Pendahuluan

Tahap pra lapangan merupakan persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

2. Tahap Pengembangan Desain

Pada tahap pengembangan desain dilakukan pengumpulan teori, pemahaman teori dan penulisan teori dan penulisan terori. Hingga nantinya didapatkan melalui *grounded theory* atau teori dasar yang sistematis.

Tahap ini adalah tahap pemahaman atau memahami fenomena yang langsung terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

3. Tahap Penelitian Sebenarnya

Tahap ini adalah tahap yang membutuhkan kekuatan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan, kemudian menelaahnya, membaginya dan menentukan makna dari apa saja yang telah diperoleh peneliti.

5. Tahap Pelaporan

Tahap penyelesaian merupakan akhir sebuah penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya akan disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Sehingga penelitian melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir adalah penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.